

E-LKPD

**SMK BISA.
HEBAT.**
SIMPAN KEMAJUAN, SANGAT BERSAMA, SUDAH BERSAMA



PENCATATAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

BAGIAN I PENDAPATAN DAERAH



PRAKTIKUM AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA

**SMK/MAK
KELAS**

IX

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan sebuah E-LKPD untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan Lembaga. E-LKPD ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan E-LKPD ini. Khususnya kepada dosen pembimbing yaitu

Ibu Sulatri, S. Pd., M.Pd

Penyusun juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam E-LKPD ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saya berharap adanya kritik, saran dan usulan dari para ahli sebagai bahan untuk peningkatan kualitas E-LKPD.

Diharapkan para pengguna berpegang pada azas keterlaksanaan, kesesuaian, dan fleksibilitas dengan mengacu pada perkembangan IPTEK. Demikian, semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi pengguna khususnya peserta didik SMK jurusan Akuntansi

Penyusun



PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1

Pengerjaan E-LKPD harus terhubung dengan koneksi internet

2

Bacalah petunjuk setiap kegiatan dalam E-LKPD

3

Simaklah materi dan video pembelajaran sebelum mengerjakan soal

4

Kerjakan soal-soal yang ada di E-LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab

5

Tanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal

6

Ketika sudah selesai mengerjakan, tekan tombol "Finish" di bagian paling bawah



KOMPETENSI INTI



3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.



KOMPETENSI DASAR



3.3 Menganalisis transaksi pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, aset daerah, kewajiban daerah, dan ekuitas dana daerah.

4.3 Melakukan pencatatan transaksi pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, aset daerah, kewajiban daerah, dan ekuitas dana daerah.



PENDAPATAN DAERAH



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menjelaskan transaksi pendapatan daerah
- 3.3.2 Mengidentifikasi transaksi pendapatan daerah
- 3.3.3 Menganalisis transaksi pendapatan daerah
- 3.3.4 Melakukan pencatatan transaksi pendapatan daerah,

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu

1. menjelaskan transaksi pendapatan daerah
2. mengidentifikasi transaksi pendapatan daerah
3. menganalisis transaksi pendapatan daerah
4. melakukan transaksi pencatatan pendapatan daerah



MATERI PEMBELAJARAN



Sesuai amanah PP 71 Tahun 2010, tentang Standart Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, utang, ekuitas, dan aset dalam pelaporan finansial berbasis akrual serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Oleh karena itu, setiap terjadi transaksi yang menyebabkan penerimaan kas, perlu tercipta dua akun pendapatan yaitu pendapatan yang akan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran atau Pendapatan-LRA dan akun pendapatan yang akan disajikan dalam Laporan Operasional atau yang disebut Pendapatan -LO

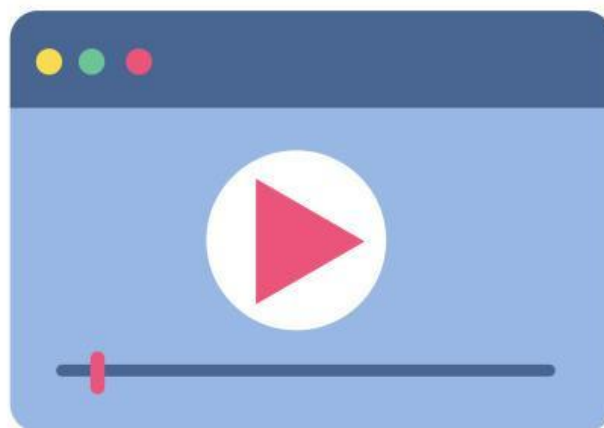


DEFINISI

Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah semua penerimaan rekening kas umum negara/daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar oleh pemerintah.

Pendapatan Laporan Operasional (LO) adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali

SIMAK VIDEO DIBAWAH INI



KLASIFIKASI PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Pajak Daerah
- Retribusi Daerah
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
- Lain-lain PAD yang Sah.

Dana Perimbangan (Transfer Pendapatan)

- Pendapatan transfer dari pemerintah pusat
- Pendapatan transfer dari pemerintah daerah lainnya
- Bantuan keuangan

Lain-Lain Pendapatan yang Sah

- Pendapatan hibah
- Dana darurat
- Dana bagi hasil
- Pendapatan lainnya

PENGAKUAN & PENGUKURAN PENDAPATAN

PENDAPATAN LRA

A PENGAKUAN

Pendapatan diakui pada saat

1. Diterima di rekening kas umum daerah
2. Diterima oleh SKPD
3. Diterima entitas lain di luar pemerintahan daerah atas nama BUD

PENDAPATAN LO

A PENGAKUAN

Secara konseptual, pendapatan LO diakui pada saat

1. timbulnya hak atas pendapatan (earned)
2. adanya aliran masuk sumber daya ekonomi (tunai maupaun piutang)

B PENGUKURAN

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya.

TRANSAKSI DAN JURNAL

PENDAPATAN DAERAH



KEGIATAN INDIVIDU 1

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara klik pada salah satu jawaban yang paling benar !

1. Semua penerimaan rekening kas umum negara/daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar oleh pemerintah disebut...
2. Pendapatan yang bersumber dari transfer pemerintah pusat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah disebut...
3. Pendapatan denda atas keterlambatan merupakan pendapatan asli daerah jenis...
4. Hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali disebut...
5. Pendapatan LRA dicatat berdasarkan basis kas, sehingga pendapatan LRA diakui pada saat...

KEGIATAN INDIVIDU 2

Berdasarkan kasus yang terjadi di Kota Semarang di bawah ini, buatlah jurnal finansial SKPD dan jurnal realisasi anggaran !

- | | |
|----------|--|
| 3 Maret | <u>Bendahara Penerimaan SKPD menerima pendapatan retribusi terminal sebesar Rp. 3.500.000</u> |
| 5 Maret | <u>Bendahara Penerimaan SKPD menyetor pendapatan retribusi terminal sebesar Rp. 3.500.000 ke rekening kas daerah</u> |
| 6 Maret | <u>Bendahara Penerimaan SKPD menerima uang muka pajak reklame sebesar Rp. 9.000.000</u> |
| 8 Maret | <u>Bendahara Penerimaan SKPD menerima kas untuk pembayaran pajak hotel sebesar Rp. 12.000.000</u> |
| 12 Maret | <u>Pajak hotel yang seharusnya dibayar adalah Rp. 10.000.000, maka terdapat pajak yang lebih bayar sebesar Rp. 2.000.000</u> |

**JURNAL
FINANSIAL**

3-MARET		Rp 3.500.000	
			Rp 3.500.000
5-MARET		Rp 3.500.000	
			Rp 3.500.000
6-MARET		Rp 9.000.000	
			Rp 9.000.000
8-MARET		Rp 12.000.000	
			Rp 12.000.000
12-MARET		Rp 2.000.000	
			Rp 2.000.000

**JURNAL
PELAKSANAAN
ANGGARAN**

3-MARET		Rp 3.500.000	
			Rp 3.500.000
5-MARET	Tidak ada jurnal		
6-MARET		Rp 9.000.000	
			Rp 9.000.000
8-MARET		Rp 12.000.000	
			Rp 12.000.000
12-MARET	Tidak ada jurnal		



PERIKSA KEMBALI PEKERJAAN ANDA !

